

**PERSEPSI SISWA KELAS VI TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR NEGERI  
DI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN  
KEBUMEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Jasmani



Oleh  
Mohamad Kharis  
09604221013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2013

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Kelas VI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Mohamad Kharis, NIM 09604221013 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2013  
Pembimbing,

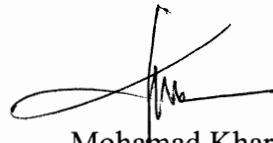
Soni Nopemberi, M. Pd  
NIP 19791112 200312 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, Juli 2013  
Yang menyatakan,



Mohamad Kharis  
NIM : 09604221013

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas VI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Mohamad Kharis, NIM. 09604221013 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Soni Nopembri, M. Pd	Ketua Penguji		26/8. 2013
Aris Fajar P, M. Or	Sekretaris Penguji		26/8. 2013
Dr. Dimiyati M. Si	Penguji I		19/8 2013
Drs. F. Suharjana, M. Pd	Penguji II		23/8 2013

Yogyakarta, Agustus 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S  
NIP. 19600824 1986011 001



## MOTTO

“Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai hari pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat”

(QS. al-Fatihah)

“Kemenangan yang seindah – indahnya dan sesukar – sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri.

(Ibu Kartini )

“Untuk saat ini tiada doa yg lebih indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai”

( Mohamad Kharis )

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk :*

- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Murhasim dan Ibu Mugirah, yang dengan tulus dan ikhlas memberikan pengertian, arahan, semangat dan doa yang tak pernah henti-hentinya. Tidak lupa Mas Nurul dan Mas Kholis serta adikku Sani yang selalu memberikan motivasi, saran, kesetiaan, dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
- ❖ Agustina ayu, terima kasih atas doa, motivasi, saran dan kesetiaan yang telah diberikan selama ini.

**PERSEPSI SISWA KELAS VI TERHADAP PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI  
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN  
KEBUMEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh:**

**Mohamad Kharis  
NIM 09604221013**

**ABSTRAK**

Peneliti menjumpai masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas VI sekolah dasar di kecamatan Karanganyar masih kalah penting dengan pelajaran yang diujikan di ujian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen yang berjumlah sebanyak 192 orang. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Karanganyar yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 7,8 % (15 anak), pada kategori baik dengan persentase 21,4 % (41 anak), pada kategori cukup baik dengan persentase 39,6 % (76 anak), pada kategori kurang baik sebesar 24,5 % (47 anak) dan kategori sangat kurang dengan persentase 6,8 % (13 anak).

**Kata Kunci :** *persepsi, pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan, siswa sekolah dasar kelas VI*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Kelas VI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Sriawan, M. Kes., selaku Ketua Program Studi ilmu Keolahragaan yang telah memberi masukan dan pengarahan.
4. Bapak Soni Nopemberi M. Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah sabar memberikan nasehat, bimbingan serta saran pada peneliti sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

5. Sismadiyanto M. Pd., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi masukan dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membekali ilmu yang berguna kepada peneliti.
7. Yang tercinta kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan doa restu, baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu.
8. Teman-teman Wisma Kabeel dan rekan-rekan yang tidak memungkinkan disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Masalah .....	6
F. Manfaat .....	6

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Persepsi .....	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	9

3. Hakikat Pembelajaran.....	11
4. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	15
5. Karakteristik anak Sekolah Dasar.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel Penelitian.....	25
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengambilan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Faktor Internal.....	34
2. Faktor Eksternal.....	35
B. Pembahasan.....	37
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	41
B. Implikasi Penelitian.....	41
C. Keterbatasan Penelitian.....	41
D. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Teknik Pengambilan Sampel .....	26
Tabel 2. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	26
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	29
Tabel 4. Bobot Skor .....	30
Tabel 5. Persepsi Siswa Kelas VI Terhadap Penjas Orkes .....	32
Tabel 6. Hasil Penelitian Faktor Internal .....	34
Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Eksternal.....	36



## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Diagram Persepsi Siswa Kelas VI Terhadap Penjas Orkes ..	33
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal .....	35
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	46
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	47
Lampiran 3. Data Penelitian Internal dan Eksternal.....	51
Lampiran 4.Data Penelitian Keseluruhan .....	54
Lampiran 5. Statistik Deskriptif .....	59
Lampiran 6. Dokumentasi.....	67

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap orang di dalam kehidupannya. Demikian pula dengan pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah, sebagai bagian yang integral dari pendidikan (Dimyati Mahmud, 1990:3), pendidikan jasmani berusaha mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas dan pembinaan hidup sehat. Tujuan pendidikan jasmani yaitu : perkembangan kesehatan jasmani atau organ-organ, perkembangan mental emosional, perkembangan syaraf dan otot (*neuromaskulair*), perkembangan sosial, perkembangan intelektual. Hasil akhir yang ingin dicapai dengan pendidikan jasmani adalah individu yang berpendidikan jasmani yang dapat terlihat pada atribut sikap, pengetahuan dan ketrampilan (Arma Abdullah dan Agus Manadji, 1994: 46).

Menurut East, Frazer, dan Matney, L.E. yang dikutip oleh Dimyati Mahmud (2003:3), peranan pendidikan jasmani merangsang pertumbuhan dan perkembangan manusia. Apabila pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah-sekolah dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana mestinya, maka akan merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan anak didik, dan akan sangat berarti dan bermanfaat untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka disusunlah suatu Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan murid dalam melakukan

pendidikan jasmani yaitu bagaimana mengaktifkan murid dalam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah guna membentuk badan yang sehat, kuat dan terampil. Adapun tujuan umum pendidikan jasmani di sekolah dasar prinsipnya adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. Guna meningkatkan kesegaran jasmani siswa dapat melakukan berbagai kegiatan pendidikan jasmani seperti: permainan dan pendidikan jasmani, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, akuatik atau aktivitas air, pendidikan luar sekolah

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003: 6), beberapa tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga dan aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*) dan mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas maka tingkat kesegaran jasmani siswa yang rendah menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah akan gagal.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus diimbangi dengan kualitas guru sebagai penyandang profesi mengajar. Guru dinilai oleh masyarakat sebagai pemberi inspirasi, penggerak, dan pelatih dalam penguasaan kecakapan tertentu bagi sesama, khususnya bagi siswa agar mereka siap

membangun hidup beserta lingkungan sosialnya (Samana, 1994:14). Dapat dipastikan bahwa guru yang semakin bermutu semakin besar sumbangannya bagi perkembangan diri siswanya. Dalam hal teknis-didaktis, guru yang bermutu mampu berperan sebagai fasilitator pengajaran (sebagai narasumber yang siap memberi konsultasi terarah bagi siswanya), mampu mengorganisasi pengajaran pengajaran secara efektif dan efisien, mampu membangun motivasi belajar siswanya, mampu berperan dalam layanan siswanya, mampu berperan dalam layanan bimbingan, dan sebagai penilai hasil belajar siswa. Semua usaha pembelajaran siswa yang dikerjakan oleh guru tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diperuntukan bagi siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan observasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VI di beberapa sekolah dasar kecamatan karanganyar, masih ditemukan adanya waktu terbuang sia-sia selama proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berlangsung, hal tersebut menguatkan fakta di lapangan bahwa masih ditemukan adanya siswa yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran sebaik mungkin. Keadaan tersebut bisa dilihat dengan adanya sebagian siswa yang memilih untuk duduk, berteduh dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung, pergi ke warung membeli jajan, di kelas mengerjakan soal pelajaran lain, dan ada juga yang asik bermain sendiri. Adasiswa yang tidak mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena siswa bosan dengan permainan yang diajarkan oleh guru dan karena tidak menggunakan permainan yang lebih menarik sehingga siswa

tersebut hanya duduk tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Ada juga siswa yang pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar Kecamatan Karanganyar di kelas mengerjakan soal pelajaran lain, padahal seharusnya siswa tersebut harus mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Guru diharapkan dapat membantu siswa dalam meminati mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memberikan persepsi yang baik kepada siswa tentang mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Guru juga diharapkan mampu menerapkan proses pembelajaran yang menarik, sehingga siswa akan lebih berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dengan beberapa hal tersebut, peneliti menjumpai masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas VI cenderung kurang aktif, ini bisa dilatarbelakangi menjelang ujian nasional siswa lebih difokuskan pada matapelajaran yang akan diujikan di ujian nasional, metode yang digunakan guru juga kurang tepat saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan peralatan yang di gunakan dalam pembelajaran masih kurang. Dengan pandangan peneliti, diharapkan siswa kelas VI dapat memberikan persepsinya tentang bagaimana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Kecamatan Karanganyar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dalam pendidikan jasmani yang beraneka ragam, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya siswa kelas VI mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjelang ujian nasional.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Metode yang diterapkan oleh guru dalam mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VI kurang efektif.
4. Belum diketahuinya persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karanganyar.

## **C. Batasan Masalah**

Permasalahan proses pembelajaran pendidikan jasmani sangat luas, untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci mengenai ruang lingkup penelitian maka perlu diberi batasan masalah yang ada pada penelitian ini, maka pada penelitian ini hanya mengadakan penelitian tentang persepsi siswa kelas VI

terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Karanganyar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa besar Persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini tentunya harus membawa manfaat bagi siapa saja, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

##### **1. Teoritis**

- a. Memberikan informasi tentang pentingnya proses pembelajaran yang lebih baik guna meningkatkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan jasmani kedepannya.



## 2. Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengupas lebih jauh tentang persepsi siswa kelas VI terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.
- b. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk mengetahui dan menyusun program pembelajaran pendidikan jasmani.
- c. Bagi siswa agar lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Persepsi**

Persepsi merupakan kata yang berkaitan erat dengan psikologi manusia. Dalam kamus psikologi, persepsi (*perception*) dapat diartikan sebagai proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu. Oleh karena itu persepsi sangat berkaitan dengan keadaan sadar seseorang dalam memberikan apa yang dipikirkan terhadap suatu objek.

Menurut pendapat Sugihartono, dkk (2007: 7) persepsi adalah perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indera manusia. Setelah stimulus masuk ke dalam alat indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi. Sedangkan menurut Baharuddin (2007: 107) persepsi adalah peristiwa datangnya perangsang yang sudah menjadi tanggapan yang belum kita sadari (sifatnya pasif).

Bimo Walgito (2004: 54) menyatakan persepsi adalah merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam individu. Persepsi merupakan aktivitas yang integrated, maka seluruh apa yang ada pada individu seperti

pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, kerangka acuan, dan aspek lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Menurut Bimo Walgito (2004: 87-88) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses penginderaan akan berlangsung saat individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembau, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat peraba, yang kesemuanya digunakan oleh individu untuk menerima stimulus dari luar individu.

Sehingga dari beberapa pernyataan dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan stimulus rangsang sensorik yang didahului dari indera dan dikirim ke otak manusia secara sadar maupun tidak sadar. Persepsi bersifat subjektif tergantung dari pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sehingga persepsi relatif dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri yang dikeluarkan dengan pemikiran-pemikiran tersendiri dari seseorang.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Proses terbentuknya persepsi sangatlah kompleks, dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika ia mendengar, mencium, melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya.

Menurut Bimo Walgito (2003: 54-55) persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah diklasifikasikan, antara lain:

- a. Faktor Eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: guru, metode pembelajaran, materi, sarana dan prasarana, lingkungan dan teman.
- b. Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi, perhatian, minat, pengalaman.

Irwanto dkk (1989: 97) menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- 1) Perhatian yang selektif, artinya rangsang (stimulus) harus ditanggapi tetapi individu cukup memusatkan perhatian pada rangsang tertentu saja.
- 2) Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat adalah rangsang yang bergerak/dinamis lebih menarik perhatian untuk diamati.
- 3) Nilai-nilai kebutuhan individu, artinya antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama tergantung pada nilai hidup dan kebutuhannya.
- 4) Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunia sekitarnya.

Dalam bukunya, Bimo Walgito (2004: 89-90) juga menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, antara lain:

- 1) Objek yang dipersepsikan, yaitu objek yang menimbulkan stimulus mengenai alat indera atau reseptor, baik yang didapat dari dalam individu maupun luar individu yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
- 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, yaitu syaraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.
- 3) Perhatian, yaitu merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu atau sekumpulan objek yang dituju.

### **3. Hakikat Pembelajaran**

Menurut Hujair Sanaky (2009: 3) mengatakan pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dalam kegiatan komunikasi diperlukan adanya hubungan timbal balik antara penyampai pesan atau guru dan penerima pesan atau siswa.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2008: 57) pembelajaran mengandung pengertian mengenai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari

siswa, guru dan tenaga lainnya. Material dalam pembelajaran meliputi meliputi buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide, film, audio, video tape dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio-visual, komputer dll. Sedangkan prosedur antara lain meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, praktek, belajar, ujian dan sebagainya.

Bertitik tolak dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran adalah suatu proses yang tersusun secara sistematis yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar yang didalamnya terdapat unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Disebutkan pula oleh Oemar Hamalik (2008: 69-70) bahwa untuk menjamin dan membina suasana belajar yang efektif guru dan siswa dapat melakukan beberapa upaya, sebagai berikut:

- a. Guru harus bersikap menunjang, membantu, adil dan terbuka kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena sikap tersebut pada akhirnya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta menciptakan sikap antusiasme peserta didik terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.

- b. Kesadaran yang tinggi di kalangan peserta didik untuk membina kedisiplinan didalam kelas. Suasana disiplin ini juga sebenarnya ditentukan oleh perilaku guru, kemampuan guru memberikan pengajaran, serta suasana dalam diri peserta didik sendiri.
- c. Upaya untuk menciptakan hubungan dan kerjasama yang serasi, selaras dan seimbang didalam kelas yang dijiwai oleh rasa kekeluargaan dan kebersamaan baik dari guru maupun dari peserta didik sendiri.

Selain itu, didalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi pula oleh minat dari peserta didik tersebut. Minat berkaitan dengan perasaansuka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (1995: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpaada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap

sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam situasi pendidikan yang terdiri dari berbagai tujuan yang ingin dicapai serta dilakukan untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik. Proses pembelajaran itu sendiri mempunyai bermacam-macam komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Sukintaka (2001: 2) mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi dalam suatu pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, yaitu satu pihak yang memberi materi dan pihak lain menerima. Oleh sebab itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif.

Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem yang didalamnya melibatkan berbagai komponen. Para ahli pendidikan telah mengelompokkan komponen-komponen pembelajaran tersebut kedalambeberapa bagian yang berbeda namun tetap terintegasi satu dengan yang lainnya.



Secara umum pembelajaran merupakan suatu pelajaran yang bersifat sadar tujuan, serta sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju ke arah kedewasaan anak didik. Jadi dari berbagai macam pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah proses interaksi atau timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan yang terdiri dari komponen tujuan yang ingin dicapai, sedangkan perubahan perilaku sebagai perubahan hasil pembelajaran adalah perubahan perilaku secara keseluruhan, jadi bukan hanya salah satu saja.

#### **4. Hakikat Pendidikan Jasmani**

##### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani.**

Menurut Rusli Lutan (2002: 1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan pernyataan tersebut dapat diidentifikasi bahwa dalam gerak jasmani anak terjadi proses pendidikan yang berlangsung secara sistematis dengan tujuan utama yaitu mencapai tujuan pendidikan. Sehingga dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani selalu ada tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru mengharapkan adanya perubahan positif pada anak dalam masa perkembangannya, dan pendidikan jasmani menjadi faktor utama.

Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003: 6) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk

mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang kompleks dari pembelajaran di sekolah. Bukan hanya untuk sekedar gerak, pendidikan jasmani juga berpengaruh terhadap perkembangan anak. Anak akan berkembang dengan maksimal melalui aktivitas jasmani.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Untuk mengetahui apa yang ingin dicapai dalam pelajaran pendidikan jasmani (olahraga), maka perlu diketahui tujuan pendidikan jasmani. Tujuan Pendidikan Jasmani menurut Depdiknas (2003: 7-9) meliputi:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama

- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran Pendidikan Jasmani
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*Outdoor education*)
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Latihan kesegaran jasmani di Sekolah karena memberikan sumbangan kepada siswa-siswi dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik yang harmonis, menaikkan stabilitas fisik dan mental membantu

mengembangkan kemauan dan kepribadian serta pengaruh baik kepada adaptasi sosial.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa para ahli menyetujui atau menerima dengan sepenuhnya bahwa pendidikan jasmani memiliki tujuan positif bagi perkembangan jasmani, perkembangan sosial dan mental. Tujuan dari pendidikan jasmani yang mencakup aspek tersebut menjadi alasan kuat bahwa sistem pendidikan nasional, pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan.

#### c. Fungsi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat membantu bagi perkembangan mental, sosial, emosional dan perkembangan fisik tiap individu. Adapun fungsi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut (Depdiknas, 2003: 7-9) sebagai berikut:

##### 1) Aspek Organik

Aspek ini berkaitan dengan fungsi sistem tubuh agar menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungan secara memadai untuk mengembangkan ketrampilan. Aspek ini juga bisa mencegah terjadinya cedera.

##### 2) Aspek Neuromuskuler

Aspek ini berkaitan dengan sistem syaraf pada tubuh dan hubungannya dengan otot. Semakin bagus sistem syaraf maka

siswa akan mempunyai gerakan yang semakin baik. Yaitu gerakan yang efektif, efisien dan aman.

### 3) Aspek Perseptual

Mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat, hubungan-hubungan yang berkaitan dengan tempat atau ruang, yaitu kemampuan mengenali objek yang berada didepan, belakang, kanan, kiri, atau atas dan bawah.

### 4) Aspek kognitif

Aspek ini berkaitan dengan pengembangan kemampuan menggali, menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan, dan membuat keputusan.

### 5) Aspek Sosial

Aspek ini bertujuan untuk pengembangan penyesuaian diri siswa dengan orang lain dan lingkungan dimana berada, kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan dalam situasi kelompok, dan belajar berkomunikasi dengan orang lain.

### 6) Aspek Emosional

Aspek ini bertujuan mengembangkan respon yang sehat terhadap aktivitas jasmani, mengembangkan reaksi yang positif sebagai penonton, memberikan saluran untuk mengekspresikan

diri dan kreatif, dan menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktivitas yang relevan.

## **5. Karakteristik anak Sekolah Dasar**

Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 tahun hingga usia 11 atau 12 tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan dimulailah sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya (Sumadi Suryabrata, 2004: 27). Para pendidik mengenal masa ini sebagai “masa sekolah”, karena pada masa inilah anak untuk pertama kalinya menerima pendidikan formal. Akhir usia kanak-kanak sukar ditentukan, oleh karena ada sebagian dari anak-anak yang cepat menjadi remaja dan sebagian yang lain lebih lambat. Periode ini dimulai sekolah anak melewati masa dimana proses sosialisasi telah dapat berlangsung lebih efektif, dan menjadi matang untuk memasuki usia sekolah. Perkembangan yang terjadi pada periode ini adalah sebagai berikut:

### **a. Perkembangan mental intelektual/kognitif**

Sejalan dengan meluasnya dunia anak ketika mulai masuk sekolah, minat dan pengalamannya bertambah, sehingga ia lebih dapat memahami orang-orang, objek-objek, dan situasi-situasi di sekitarnya.

### **b. Perkembangan emosi/psikis**

Emosi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkah laku individu termasuk pula tingkah laku individu termasuk pula perilaku

belajar. Emosi yang positif, seperti perasaan senang, bergairah, bersemangat atau rasa ingin tahu akan mempengaruhi individu untuk konsentrasi terhadap aktivitas belajar. Sebaliknya jika emosi negatif seperti perasaan tidak senang, kecewa, tidak bergairah, maka proses belajar akan mengalami hambatan, dalam arti individu tidak dapat memusatkan perhatiannya untuk belajar.

c. Perkembangan fisik dan motorik

Secara umum perkembangan fisik sejalan dengan perkembangan mental. Terutama pada tahun-tahun pertama, gizi dan kesehatan mempunyai dampak yang besar terhadap perkembangan kecerdasan. Perbedaan antar jenis kelamin dalam pertumbuhan fisik menjadi lebih nyata pada masa ini.

**B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian Agnes Kristini (2009) dengan judul "Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi guru kelas Sekolah dasar se Kecamatan Wates terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam kategori

baik dengan presentase sebesar 5,26%, kategori cukup sebesar 46,84%, kategori kurang sebanyak 42,11%, dan kategori rendah sebanyak 5,79%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Aziz Setyawan (2011) dalam judul “Persepsi Siswa kelas V terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SD Muhammadiyah Borobudur”. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan instrumen. Instrumen yang digunakan berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi siswa kelas V terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SD Muhammadiyah Borobudur berkategori cukup baik dengan presentase 33,9%. Persepsi pendidikan jasmani di SD Muhammadiyah Borobudur Magelang berdasarkan faktor internal berkategori kurang baik dengan presentase 31,4% dan persepsi pendidikan jasmani di SD Muhammadiyah Borobudur Magelang berdasarkan faktor internal berkategori cukup baik dengan presentase 42,4%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pendidikan jasmani adalah sesuatu bagian dari keseluruhan yang mengutamakan aktivitas fisik dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok, membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan jasmani melalui



pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani.

Persepsi berhubungan dengan kemampuan siswa dan keadaan diri masing-masing siswa, bisa jadi rangsangan yang sama akan diartikan dan diinterpretasikan berbeda-beda. Persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berbeda-beda ditentukan dengan karakteristik siswa melalui pribadi yang meliputi sikap, motif, dan harapan terhadap pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa sekolah dasar kelas VI cenderung kurang aktif, ini bisa dilatarbelakangi menjelang ujian nasional siswa lebih difokuskan pada matapelajaran yang akan diujikan di ujian nasional. Proses persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga berhubungan dengan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor psikologis seperti minat, perhatian, dan pengalaman. Sedangkan faktor-faktor eksternal adalah petunjuk-petunjuk yang diamati seperti verbal dan nonverbal antara lain, guru, metode mengajar, materi, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, dan teman-teman.

Apabila siswa sudah mempunyai persepsi yang lebih baik terhadap pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar. Selanjutnya upaya untuk meningkatkan persepsi belajar siswa akan mudah terwujud, yaitu tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang kondusif

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menurut Suharsimi Arikunto (1978:194) pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak memerlukan hipotesis. Ini berarti penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Dengan demikian penelitian ini hanya untuk mengungkapkan apa adanya tentang persepsi siswa SD di Kecamatan Karanganyar terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu persepsi siswa kelas VI SD di Kecamatan Karanganyar terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Persepsi merupakan proses rangsangan dari luar melalui penginderaan diteruskan ke pusat otak untuk diadakan penyeleksian, penyaringan, pengorganisasian sehingga diinterpretasikan atau diungkapkan dalam bentuk sikap atau perilaku. Persepsi siswa SD tersebut adalah persepsi terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sedangkan yang dipersepsikan oleh siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi : Perhatian, minat, pengalaman. Faktor eksternal meliputi : Guru, metode pembelajaran, materi, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, teman. Dengan kondisi lingkungan di kecamatan karanganyar dan borobudur yang hampir

sama maka peneliti menggunakan angket milik Kurnia Aziz Setyawan (2011: 26) yang pernah digunakan untuk pengambilan data di sekolah dasar di kecamatan borobudur. Instrumen ini koefisien validitas sebesar 0,846. Sedangkan untuk menguji reabilitas sebesar 0,904 dengan taraf signifikan 5%.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD kelas VI yang ada di wilayah Kecamatan Karanganyar. Berdasarkan data dari Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kecamatan Karanganyar terdapat 26 SD Negeri, dan 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan tersebar di 11 desa di Kecamatan Karanganyar.

#### **b. Sampel Penelitian**

Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel kelompok atau *cluster random sampling*. Menurut Sutrisno Hadi (1987:85) satuan-satuan sampel tidak terdiri dari individu-individu melainkan kelompok-kelompok individu atau *cluster*. Sampling ini dipandang ekonomik karena observasi yang dilakukan terhadap *cluster-cluster* atau grup-grup sampel adalah lebih mudah dan lebih murah daripada observasi terhadap sejumlah individu yang sama, tetapi tempatnya terpencar-pencar. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:119) dalam menentukan jenis cluster atau kelompok harus dipertimbangkan dengan masak-masak apa ciri-ciri yang ada, misalnya sekolah negeri, bersubsidi, berbantuan, swasta, dll.

Dengan metode *cluster random sampling* tersebut telah diperoleh sampel dengan cara mengundi SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen yang terdiri dari 28 SD Negeri dan dibagi menjadi 4 dabin(daerah binaan). Selanjutnya dari 4 dabin itu nantinya akan diambil masing-masing 1 dabin sejumlah 2 SD. Pemilihan 2 SD dari masing-masing dabin yang sampelnya terdiri dari kelas VI tersebut sebagai *cluster random sample* dianggap lebih ekonomis karena observasi terhadap *cluster-cluster* atau grup-grup sampel tersebut ternyata lebih mudah dan murah dari pada observasi terhadap sejumlah individu yang sama tetapi tempatnya terpencar-pencar. Adapun gambaran pengambilan sampel terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Teknik Pengambilan Sampel**

No	Populasi		Sampel	
	Dabin	Jumlah SD	Sampel SD	Jumlah Siswa Kelas VI
1	Dabin I	7 SD	2 SD	60
2	Dabin II	7 SD	2 SD	50
3	Dabin III	7 SD	2 SD	42
4	Dabin IV	7 SD	2 SD	41
Total		28 SD	8 SD	192

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar se-Kecamatan Karanganyar yang telah di seleksi oleh peneliti dari 28 Sekolah Dasar menjadi 8 Sekolah Dasar. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 April 2013 s/d 20 April 2013 pada siswa kelas VI Sekolah Dasardi Kecamatan Karanganyar. Subjek pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar se- Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen yang berjumlah 192 siswa.

**Tabel 2. Deskripsi Lokasi Penelitian**

No	Nama SD	Alamat	Jumlah Siswa
1	SD N 2 Grenggeng	Desa Grenggeng	32
2	SDN 3 Grenggeng	Desa Grenggeng	28
3	SD N 1 Pohkumbang	Desa Pohkumbang	28
4	SD N 2 Pohkumbang	Desa Pohkumbang	21
5	SD N 2 Wonorejo	Desa Wonorejo	23
6	SD N 3 Wonorejo	Desa Wonorejo	18
7	SD N 1 Panjatan	Desa Panjatan	22
8	SD N Karangkemiri	Desa Karangkemiri	20
Total			192

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (1996:150) Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang berupa angket ini untuk memfokuskan pada persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di sekolah dasar.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan Konstrak, yaitu suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu mengidentifikasi jenis, pencegahan, dan penanganan cedera pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, dengan

tujuan bagi para guru untuk melakukan antisipasi pada saat pembelajaran pendidikan jasmani.

- b. Menyidik Faktor yang menyusun konstrak, adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Indikator cedera yang akan diteliti yaitu cedera ringan meliputi memar, lecet, lepuh, kram. Cedera sedang meliputi pingsan, *strain*, *sprain*, dan cedera berat meliputi perdarahan, dislokasi dan fraktur atau patah tulang.

- c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah yang ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor yaitu indikator. Berdasarkan indikator-indikator yang ada, kemudian disusun butir-butir soal yang memberikan gambaran tentang faktor tersebut. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 165), petunjuk-petunjuk dalam menyusun butir angket adalah sebagai berikut :

- 1) Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya
- 2) Susun kalimat yang sederhana dan jelas
- 3) Hindari penggunaan kata-kata yang tidak perlu
- 4) Item yang dimasukan harus diterapkan pada situasi kacamata responden
- 5) Jangan memberikan pertanyaan yang mengancam
- 6) Hindari *leading question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden)

- 7) Ikutlah *logical sequence* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus.
- 8) Berikan kemudahan-kemudahan kepada responden dalam menjawab pertanyaan serta mengembalikan angket tersebut.
- 9) Usahakan supaya anket tidak terlalu tebal/panjang. Oleh karena itu gunakan kalimat-kalimat yang singkat dan mudah dimengerti.
- 10) Susunlah pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan hanya member tanda silang atau *checking* lainnya.

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Instrumen yang digunakan adalah berupa angket milik Kurnia Aziz Setyawan (2011: 26). Instrumen ini koefisien validitas sebesar 0,846. Sedangkan untuk menguji reabilitas sebesar 0,904 dengan taraf signifikan 5%. Kisi-kisi instrumen angket dalam penelitian ini seperti terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah
Persepsi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran PJOK	Internal	Perhatian	1, 2, 3*,4,	4
		Minat	5, 6, 7, 8*,	4
		Pengalaman	9, 10,	2
	Eksternal	Guru	11, 12, 13	3
		Metode Pembelajaran	14*,15, 16,	3
		Materi	17, 18, 19*,	3
		Sarana dan Prasarana	20, 21, 22,	3
		Lingkungan Sekolah	23*, 24, 25*	3
		Teman	26, 27, 28	3
Jumlah			28	28

Keterangan \* soal negatif

## E. Teknik Pengambilan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberi respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberi respons ini disebut responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup dan langsung, berbentuk skala Likert. Skala Likert (Sugiyono, 2006: 73) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket yang disebar pada responden adalah angket yang berisi pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Selanjutnya data tersebut diolah dengan cara analisa deskriptif. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah secara kuantitatif dengan memberi angka (skor) pada setiap butir pernyataan. Skor yang digunakan untuk pernyataan positif adalah 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif 1, 2, 3, 4. Pemberian keterangan skor masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 4. Bobot skor**

Kategori	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak setuju	1	4



## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (1994: 40) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah responden

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Hasil dari mean dan standar deviasi tersebut kemudian dimasukkan dalam penilaian skor Saifudin Anwar (2005: 108) yang rumusnya sebagai berikut:

M + 1,5 SD ke atas	= Sangat baik
M + 1,5 SD sampai dengan M + 1,5 SD	= Baik
M - 1,5 SD sampai dengan M + 1,5 SD	= Cukup baik
M - 1,5 SD sampai dengan M - 1,5 SD	= Kurang baik
M - 1,5 SD ke bawah	= Sangat kurang baik

keterangan:

M : Mean hitung

SD : Standard Deviasi Hitung

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

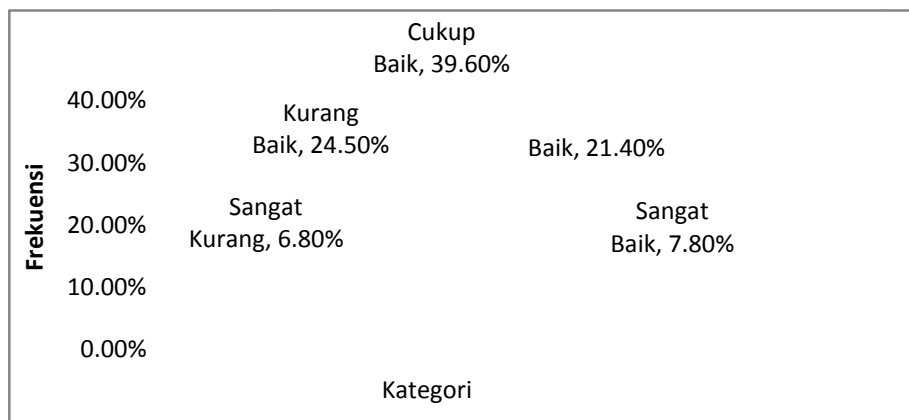
Untuk mengetahui persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Karanganyar diukur dengan angket yang berjumlah 28 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 28 – 112. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* dan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai minimum = 47; nilai maksimum = 108; rata-rata (*mean*) = 76,58; median = 77; modus sebesar = 78; *standard deviasi* = 10.93.

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Interval	Kategori	F	%
92,98 – Keatas	Sangat Baik	15	7.8
82,04 – 92,97	Baik	41	21.4
71,12 – 82,03	Cukup Baik	76	39.6
60,18 – 71,11	Kurang Baik	47	24.5
60,17 – Kebawah	Sangat Kurang	13	6.8
<b>Jumlah</b>		<b>192</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1. Diagram Persepsi Siswa Kelas VI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasardi Kecamatan Karanganyar yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 7,8 % (15 anak), pada kategori baik dengan persentase 21,4 % (41 anak), pada kategori cukup baik dengan persentase 39,6 % (76 anak), pada kategori kurang baik sebesar 24,5 % (47 anak) dan kategori sangat kurang dengan persentase 6,8 % (13 anak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasardi Kecamatan Karanganyar sebagian besar berkategori cukup baik.

Dalam penelitian ini persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasardi Kecamatan Karanganyar diukur berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari perhatian, minat dan pengalaman, sedangkan faktor eksternal

terdiri dari guru, metode pembelajaran, materi, sarana prasarana, lingkungan sekolah dan teman. Hasil penelitian faktor internal dan eksternal tersebut diuraikan sebagai berikut:

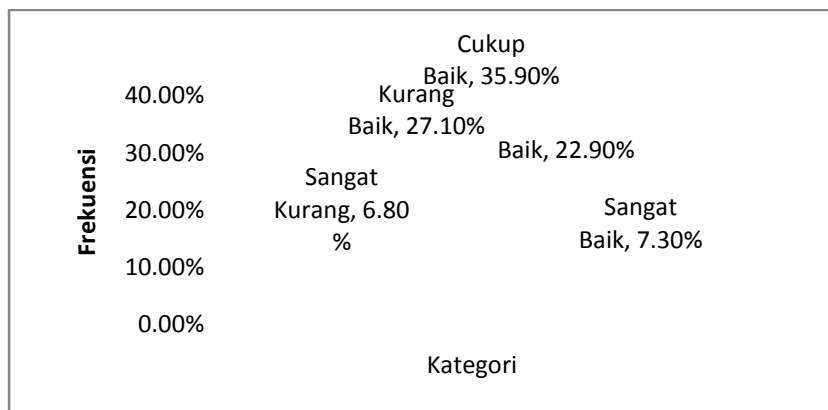
### 1. Faktor Internal

Faktor internal diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga di peroleh rentang skor ideal 10 – 40. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *softwareMS Exel* dan *SPSS 16.0*, diperoleh nilai minimum = 16; nilai maksimum = 39; rata-rata (*mean*) = 27,47; median = 28; modus sebesar = 28; *standard deviasi* = 4,13. Hasil penelitian faktor internal tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Hasil Penelitian Faktor Internal**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
33,66 - Keatas	Sangat Baik	14	7.3
29,53 – 33,65	Baik	44	22.9
25,41 – 29,52	Cukup Baik	69	35.9
21,28 – 25,40	Kurang Baik	52	27.1
21,27 - kebawah	Sangat Kurang	13	6.8
<b>Jumlah</b>		<b>192</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berdasarkan faktor internal yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 7,3 % (14 anak), pada kategori baik dengan persentase 22,9 % (44 anak), pada kategori cukup baik dengan persentase 35,9 % (69 anak), pada kategori kurang baik dengan persentase 27,1 % (52 anak) dan kategori sangat kurang dengan persentase 6,2 % (13 anak). Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berdasarkan faktor internal berkategori cukup baik.

## 2. Faktor Eksternal

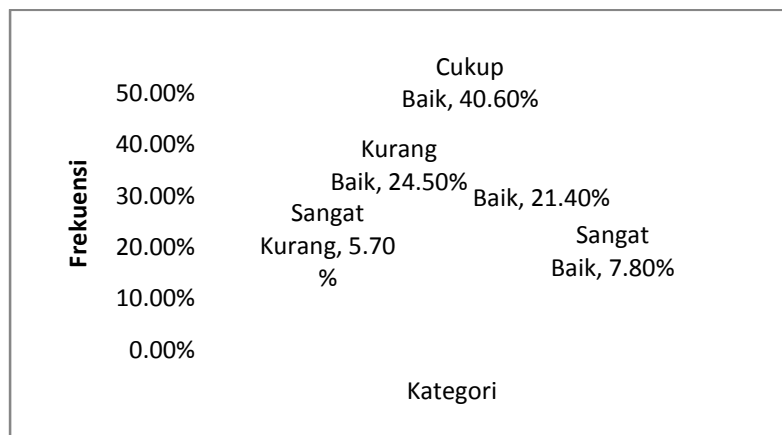
Faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah 18 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga di peroleh rentang skor ideal 18 – 72. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *softwareMS Excel* dan *SPSS 16.0*,diperoleh nilai minimum = 29; nilai maksimum = 70; rata-rata (*mean*) = 49,11; median = 48; modus sebesar = 51; *standard deviasi* = 8,23.

Hasil penelitian faktor eksternal tersebut dideskripsikan dengan lima kategori, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Eksternal**

Interval	Kategori	F	%
61,45 – Keatas	Sangat Baik	15	7.8
53,22 – 61,44	Baik	41	21.4
44,99 – 53,21	Cukup Baik	78	40.6
36,77 – 44,98	Kurang Baik	47	24.5
36,76 – kebawah	Sangat Kurang	11	5.7
<b>Jumlah</b>		<b>192</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berdasarkan faktor eksternal yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 7,8 % (15 anak), pada kategori baik dengan persentase 21,4 % (41 anak), pada kategori cukup baik dengan persentase 40,6 % (78 anak), pada kategori kurang baik dengan persentase 24,5 % (47 anak) dan kategori sangat

kurang dengan persentase 5,7 % (11 anak). Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berdasarkan faktor eksternal berkategori cukup baik.

## **B. Pembahasan**

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan akan berjalan dengan lancar bilamana pelajar dan pengajar sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar, merupakan salah satu tanggung jawab guru/pengajar, sedangkan unsur-unsur yang lain berfungsi sebagai pendukungnya, keberhasilan guru dalam mengajar dapat dilihat dari persepsi siswa terhadap proses pembelajaran.

Siswa yang memiliki persepsi baik terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran penjas maka ia akan memiliki motivasi belajar yang baik, akan tetapi apabila siswa memiliki persepsi yang buruk maka ia akan memiliki motivasi belajar yang buruk. Ini membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap pelajaran penjas sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan pembelajaran penjas itu sendiri.

Menurut pengamatan selama ini dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa sekolah dasar kelas VI cenderung kurang aktif, ini bisa dilatarbelakangi menjelang ujian nasional siswa lebih difokuskan

pada matapelajaran yang akan diujikan di ujian nasional. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Karanganyar sebagian besar berada pada kategori kategori cukup baik dengan persentase 39,6 % (76 anak). Hasil tersebut menunjukan bahwa sebagian besar siswa memandang bahwa pembelajaran pendidikan jasmani secara keseluruhan telah berjalan dengan cukup.

Namun meskipun demikian masih ada juga siswa yang mempunyai persepsi kurang dan sangat kurang, hasil tersebut ditunjukkan dengan perhatian dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, yaitu masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dalam menerima pembelajaran secara teori dan kesungguhan dalam melaksanakan praktek di lapangan. Hal tersebut dikarenakan siswa SD kelas IV Kecamatan Karanganyar sebagian besar adalah seorang perempuan, yang mana seorang perempuan cenderung kurang berminat terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Hujair Sanaky (2009: 3) mengatakan pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dalam kegiatan komunikasi diperlukan adanya hubungan timbal balik antara penyampai pesan atau guru dan penerima pesan atau siswa. Dengan kurangnya perhatian dan kesungguhan tersebut, maka materi disampaikan tidak bisa diterima dengan baik oleh siswa. Hal tersebut juga mengakibatkan kurangnya antusias/minat siswa terhadap pendidikan jasmani, sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani yang disampaikan tidak dapat tercapai.



Persepsi dilihat dari faktor guru diartikan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan cukup memiliki dedikasi yang baik pada bidangnya, mereka memiliki penguasaan terhadap materi yang memadai, memiliki keterampilan mengendalikan kelas. Guru dinilai oleh masyarakat sebagai pemberi inspirasi, penggerak, dan pelatih dalam penguasaan kecakapan tertentu bagi sesama, khususnya bagi siswa agar mereka siap membangun hidup beserta lingkungan sosialnya (Samana, 1994:14) akan tetapi guru belum mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien, belum mampu memotivasi siswa secara keseluruhan, sehingga kebanyakan siswa masih kurang partisipasinya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Materi yang disampaikan sebagian besar sudah sesuai dengan tujuan yang dicapai, tetapi dalam penyampaian materi masih monoton belum dikemas secara menarik sehingga belum mendorong siswa untuk memperhatikan guru secara baik saat menyampaikan materi. Berdasarkan hasil observasi sarana dan prasarana olahraga yang ada cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara memadai, selain itu ditinjau dari kualitas sarana dan prasarana yang ada sebagian besar kualitasnya cukup baik. Meskipun ada beberapa sarana prasarana yang belum memadai tetapi hal tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan persepsi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani yang baik, upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah meningkatkan berbagai faktor yang dapat menjadi faktor pendukung tercapainya proses

pembelajaran yang baik. Artinya pembelajaran yang diberikan akan dapat diterima dengan baik oleh siswa, apabila semua faktor selalu diperhatikan baik faktor yang ada pada siswa itu sendiri maupun faktor yang ada di luar. Selain itu pembelajaran harus berjalan dengan disiplin yaitu pembelajaran berjalan tertib, siswa mengumpulkan dan mengembalikan alat yang dipakai, diakhiri dengan evaluasi serta menutup dengan doa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persepsi siswa kelas VI terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Karanganyar yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 7,8 % (15 anak), pada kategori baik dengan persentase 21,4 % (41 anak), pada kategori cukup baik dengan persentase 39,6 % (76 anak), pada kategori kurang baik sebesar 24,5 % (47 anak) dan kategori sangat kurang dengan persentase 6,8 % (13 anak).

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Karanganyar untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani yang selama ini berlangsung.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan peneliti selanjutnya.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangannya yaitu :

1. Keterbatasan waktu pengambilan data karena pada saat pengambilan data satu minggu sebelum ujian nasional.
2. Guru sekolah khawatir terhadap siswa kelas VI dikarenakan pada saat penyebaran angket mengganggu konsentrasi menghadapi ujian nasional, sehingga ada beberapa SD yang tidak memberikan ijin kepada peneliti untuk mengambil data di SD tersebut.
3. Angket yang digunakan untuk kelas V dimungkinkan karakteristik siswanya berbeda dengan siswa kelas VI.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan faktor-faktor persepsi yang berbeda sehingga faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi sekolah sebaiknya perlu lebih meningkatkan sarana dan prasarana, menjadi lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi guru hendaknya memberikan metode pembelajaran yang baik, memberi perhatian yang lebih dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga semua siswa baik putra maupun putri mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Kristini. (2009). *Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudijono.(1994).*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arma Abdoellah dan Agus Manaji (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta Depdikbud.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud. (1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hujair Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insania Press
- Irwanto dkk.(1989). *Buku Panduan Mahasiswa*.Jakarta : Gramedia.
- Kurnia Aziz Setyawan. (2011). *Persepsi siswa kelas V terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SD Muhamadiyah Borobudur*, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mahmud, M. Dimyati. (1990). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: BPFE
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rusli Lutan. (2002). *Asas-asas Pedekatan Jasmani*. Jakarta : Diktorat Jenderal
- Saifudin Anwar. (2005). *Teori dan Pengukuranya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Samana. (1994). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta : Kanisius
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (1978). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penilaian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinieka Cipta.
- Sumadi Suryabrata.(2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi.(1987). *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM. Fakultas Psikologi.
- . (1991). Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Basica. Yogyakarta : Andi Offset
- Sukintaka. (2001). *Pendidikan Jasmani merupakan Wahana Pencapaian Manusia Seutuhnya yang Berkualitas*. Yogyakarta: IKIP UNY.

# **Lampiran-lampiran**

## **Lampiran 1. Surat Ijin penelitian**



## Lampiran 2. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### PERSEPSI SISWA KELAS V TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2012/2013

##### A. Identitas Responden

Sekolah :

Nama Siswa :

Kelas :

##### B. Petunjuk Pengisian

Isilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda Checklist (V) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia, yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Saya sangat tertarik untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di sekolah		V		

Jawablah Pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
	<b>Perhatian</b>				
1.	Saya prihatin jika pendidikan jasmani dianggap tidak penting.				
2.	Saya prihatin jika teman-teman saya tidak serius mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
3.	Saya tidak simpati pada teman-teman yang mengabaikan pembelajaran pendidikan jasmani.				
4.	Manfaat dan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani menjadi perhatian saya.				
	<b>Minat</b>				
5.	Saya selalu berusaha datang tepat waktu ketika pelajaran pendidikan jasmani.				
6.	Saya mempersiapkan pakaian olahraga sebelum mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.				
7.	Saya melakukan persiapan (makan) sebelum mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
8.	Saya belum siap walaupun pembelajaran pendidikan jasmani sudah dimulai.				
	<b>Pengalaman</b>				
9.	Cedera yang pernah dialami saat mengikuti praktik pembelajaran pendidikan jasmani membuat saya trauma.				
10.	Prestasi olahraga yang diraih membuat saya semangat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.				

	<b>Guru</b>				
11.	Penampilan guru pendidikan jasmani sangat rapi.				
12.	Guru hadir dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani.				
13.	Postur tubuh guru pendidikan jasmani sangat mendukung.				
	<b>Metode Mengajar</b>				
14.	Gaya mengajar guru yang monoton membuat saya bosan.				
15.	Metode mengajar guru yang bervariasi dalam mengajar pendidikan jasmani dapat mengurangi kejenuhan saya.				
16.	Guru memodifikasi materi pembelajaran dengan pola permainan.				
	<b>Materi</b>				
17.	Materi yang diajarkan dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani bervariasi.				
18.	Materi pembelajaran pendidikan jasmani menyulitkan saya.				
19.	Materi pendidikan jasmani memberatkan saya.				
	<b>Sarana dan Prasarana</b>				
20.	Sarana dan prasarana dalam pembelajaran atletik memadai.				
21.	Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mencukupi.				
22.	Sarana dan prasarana senam lantai dalam keadaan yang baik.				
	<b>Lingkungan Sekolah</b>				
23.	Keadaan lingkungan yang ramai kurang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani.				

24.	Lingkungan sekolah yang jauh dari keramaian membuat proses pembelajaran pendidikan jasmani berjalan lancar.				
25.	Lingkungan sekolah yang terlalu sempit akan mempengaruhi pendidikan pembelajaran jasmani.				
	<b>Teman</b>				
26.	Pembelajaran pendidikan jasmani dapat mempererat hubungan antar teman.				
27.	Rasa persaudaraan antar teman dapat ditingkatkan melalui pembelajaran pendidikan jasmani.				
28.	Pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan kerjasama antar teman.				

Internal	Eksterna
----------	----------

Eksternal																			Jumlah	Kategori
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
3	3	3	1	4	4	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	44	kurang baik	
1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	1	4	3	42	kurang baik	
2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	48	cukup baik	
2	3	1	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	48	cukup baik	
2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	49	cukup baik	
1	3	1	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48	cukup baik	
2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	4	4	3	3	3	43	kurang baik	
2	4	2	2	4	1	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	43	kurang baik	
3	3	2	1	3	3	4	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	4	45	cukup baik	
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	1	2	1	3	2	47	cukup baik	
2	2	2	3	4	1	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	50	cukup baik	
3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	49	cukup baik	
2	1	4	2	2	1	2	1	3	1	4	4	2	3	1	3	3	2	41	kurang baik	
4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	39	kurang baik	
3	2	3	1	2	1	1	2	4	2	2	4	1	3	1	2	2	2	38	kurang baik	
2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	39	kurang baik	
3	3	3	4	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	3	39	kurang baik	
1	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	46	cukup baik	
1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	39	kurang baik	
3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45	cukup baik	
1	1	2	2	3	1	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	4	2	40	kurang baik	
2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	42	kurang baik	
2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	52	cukup baik	
3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	48	cukup baik	
2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	46	cukup baik	
2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	40	kurang baik	
3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	48	cukup baik	
3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	35	sangat kurang	
3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	48	cukup baik	
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	4	40	kurang baik	
2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	46	cukup baik	
4	2	1	2	2	2	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	46	cukup baik	
2	2	2	1	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	41	kurang baik	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53	cukup baik	
2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	41	kurang baik	
2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	36	sangat kurang	
2	2	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44	kurang baik	
2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	2	37	kurang baik	
2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	49	cukup baik	
2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	38	kurang baik	
2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	43	kurang baik	
3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	42	kurang baik	
2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	44	kurang baik	
3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	54	baik	
3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	48	cukup baik	
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45	cukup baik	
2	1	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	45	cukup baik	
3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	37	kurang baik	
3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	50	cukup baik	
3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	43	kurang baik	
3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	46	cukup baik	
3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	44	kurang baik	
2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	41	kurang baik	
2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	1	2	1	1	4	1	39	kurang baik	
3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	4	34	sangat kurang	
3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	43	kurang baik	
3	2	2	3	2	1	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	38	kurang baik	
3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	49	cukup baik	
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	63	Sangat Baik	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53	cukup baik	
4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	51	cukup baik	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	52	cukup baik	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56	baik	
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	50	cukup baik	
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	63	Sangat Baik	
2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	4	4	1	3	3	3	3	44	kurang baik	
2	3	3	3	2	2	3	2	4	1	2	2	4	4	1	4	3	3	48	cukup baik	
3	3	3	2	3	2	2	4	4	1	2	3	4	4	2	4	3	3	52	cukup baik	
4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	1	3	3	3	53	cukup baik	
3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	1	4	4	4	54	baik	

71	2	2	2	2	1	2	4	2	1	2	20	sangat kurang
72	2	1	2	2	3	1	3	2	3	1	20	sangat kurang
73	3	3	3	3	2	2	2	1	3		25	kurang baik
74	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	31	baik
75	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	23	kurang baik
76	3	3	4	4	4	3	2	3	1	4	31	baik
77	3	3	3	3	3	2	3	3	3		29	cukup baik
78	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	24	kurang baik
79	3	3	3	3	2	3	3	3	3		29	cukup baik
80	3	3	3	3	3	2	3	3	3		29	cukup baik
81	3	2	2	1	3	3	3	1	1	4	23	kurang baik
82	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	32	baik
83	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	31	baik
84	2	4	3	3	1	3	2	2	1	4	25	kurang baik
85	1	3	2	4	4	4	3	4	1	3	29	cukup baik
86	3	3	2	3	3	3	4	2	4		30	baik
87	4	3	2	3	3	3	4	2	4		31	baik
88	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	30	baik
89	1	2	3	2	2	2	3	4	1	3	23	kurang baik
90	3	4	2	3	4	4	2	4	1	4	31	baik
91	3	2	3	2	3	4	3	2	2	1	25	kurang baik
92	3	3	3	3	3	3	2	3	2		28	cukup baik
93	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	31	baik
94	3	3	2	2	4	4	3	2	2	1	26	cukup baik
95	3	4	3	3	4	3	2	4	1	4	31	baik
96	2	1	4	2	2	2	2	1	2	2	20	sangat kurang
97	4	3	4	2	2	1	2	2	3	3	26	cukup baik
98	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	23	kurang baik
99	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	17	sangat kurang
100	3	1	2	3	2	2	2	1	1	2	19	sangat kurang
101	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	24	kurang baik
102	2	3	2	2	3	4	2	2	1	2	23	kurang baik
103	3	3	4	4	2	1	2	1	1	2	23	kurang baik
104	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	24	kurang baik
105	2	1	4	2	2	1	2	2	2	1	19	sangat kurang
106	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	25	kurang baik
107	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	32	baik
108	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28	cukup baik
109	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	cukup baik
110	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28	cukup baik
111	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	31	baik
112	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	26	cukup baik
113	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	35	sangat baik
114	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	29	cukup baik
115	1	1	2	3	3	4	3	2	1	3	23	kurang baik
116	3	4	3	3	3	3	3	2	3		30	baik
117	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	32	baik
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	cukup baik
119	4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	28	cukup baik
120	3	2	3	2	2	1	2	2	4	3	24	kurang baik
121	3	4	3	3	1	1	4	4	2	2	27	cukup baik
122	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	20	sangat kurang
123	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	16	sangat kurang
124	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	30	baik
125	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36	sangat baik
126	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	24	kurang baik
127	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	sangat baik
128	2	1	2	2	2	1	4	4	3	2	23	kurang baik
129	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	25	kurang baik
130	2	3	3	1	2	2	3	3	2	4	25	kurang baik
131	2	4	2	2	3	1	4	4	4	2	28	cukup baik
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	sangat baik
133	3	3	2	2	4	3	2	1	3	4	27	cukup baik
134	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	29	cukup baik
135	2	1	2	2	4	3	3	4	2	4	27	cukup baik
136	1	1	4	4	2	2	4	4	3	3	28	cukup baik
137	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	sangat kurang
138	1	2	2	1	2	3	3	2	3	4	23	kurang baik
139	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	27	cukup baik
140	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	25	kurang baik

2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	35	sangat kurang	
1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	3	1	29	sangat kurang	
3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	1	3	3	2	51	cukup baik	
4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	62	Sangat Baik	
3	1	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	55	baik	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	55	baik	
1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	51	cukup baik	
2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	1	2	3	2	43	kurang baik	
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	baik	
3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55	baik	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	51	cukup baik	
3	1	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	52	cukup baik	
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	64	Sangat Baik	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	1	47	cukup baik	
3	3	2	1	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	51	cukup baik	
3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	1	4	2	4	4	53	cukup baik	
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	51	cukup baik	
2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	46	cukup baik	
3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	1	4	3	3	46	cukup baik	
4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	59	baik	
1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	40	kurang baik	
2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	43	kurang baik	
2	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	46	cukup baik	
1	1	4	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	4	2	4	3	39	kurang baik	
2	3	3	1	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	1	3	3	48	cukup baik	
2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	4	3	40	kurang baik	
3	3	4	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	43	kurang baik	
3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	1	40	kurang baik	
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	30	sangat kurang	
4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	47	cukup baik	
2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	32	sangat kurang	
1	1	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	45	cukup baik	
3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	42	kurang baik	
3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	42	kurang baik	
2	2	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	2	3	45	cukup baik	
3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	47	cukup baik	
3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55	baik	
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	46	cukup baik	
3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	46	cukup baik	
3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	3	43	kurang baik	
3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	46	cukup baik	
3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	51	baik	
3	4	3	3	4	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	2	3	45	cukup baik	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	47	cukup baik	
3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	1	4	56	baik	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	55	baik	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	52	cukup baik	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	51	cukup baik	
4	3	3	2	4	3	4	4	2	1	2	3	4	1	4	1	3	51	cukup baik	
3	4	2	4	2	1	1	2	2	4	2	1	2	1	3	1	4	41	kurang baik	
4	4	3	3	3	1	1	4	2	4	4	2	2	1	4	2	2	48	cukup baik	
2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	4	35	sangat kurang	
3	2	3	4	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	4	41	kurang baik	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	59	baik	
4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	1	4	1	4	3	1	56	baik	
4	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2	3	4	2	4	3	2	51	cukup baik	
4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	62	Sangat Baik	
3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	54	baik	
2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	55	baik	
3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	3	43	kurang baik	
3	4	2	2	3	2	1	2	4	2	4	1	4	2	3	2	4	46	cukup baik	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69	Sangat Baik	
4	3	3	4	1	3	3	3	1	3	1	3	4	2	3	3	4	50	cukup baik	
4	3	4	4	2	1	2	3	4	1	4	1	3	1	2	3	4	49	cukup baik	
2	1	1	2	2	4	2	1	2	1	3	1	4	1	1	2	3	35	sangat kurang	
3	1	1	4	2	4	4	2	2	1	4	2	2	1	3	4	1	3	44	kurang baik
3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	4	1	4	2	1	37	sangat kurang	
2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	4	1	1	2	35	sangat kurang	
4	2	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	51	baik	
4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	54	cukup baik	

141	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	30	baik
142	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	29	cukup baik
143	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	24	kurang baik
144	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	28	cukup baik
145	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	28	cukup baik
146	2	1	4	4	2	3	4	2	4	4	30	baik
147	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	30	baik
148	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	25	kurang baik
149	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	27	cukup baik
150	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	30	baik
151	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	31	baik
152	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	24	kurang baik
153	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	26	cukup baik
154	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	28	cukup baik
155	4	3	4	1	1	3	2	1	2	2	23	kurang baik
156	2	2	4	2	2	1	4	2	4	4	27	cukup baik
157	2	1	4	2	2	1	4	2	4	4	26	cukup baik
158	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	33	baik
159	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	34	sangat baik
160	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	27	cukup baik
161	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	30	baik
162	4	4	2	2	1	1	3	2	4	4	27	cukup baik
163	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	28	cukup baik
164	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	26	cukup baik
165	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	28	cukup baik
166	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	33	baik
167	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	28	cukup baik
168	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	28	cukup baik
169	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	31	baik
170	3	2	1	2	2	4	4	3	2	3	26	cukup baik
171	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	31	baik
172	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	36	sangat baik
173	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	31	baik
174	2	2	3	4	2	4	1	2	2	2	24	kurang baik
175	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	29	cukup baik
176	3	2	2	2	2	2	4	1	4	2	24	kurang baik
177	3	3	4	3	2	1	2	2	3	4	27	cukup baik
178	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	32	baik
179	2	2	1	4	2	4	4	4	2	2	27	cukup baik
180	2	2	1	4	2	4	4	4	2	3	28	cukup baik
181	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	34	sangat baik
182	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	33	baik
183	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	29	cukup baik
184	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	33	baik
185	2	1	1	3	2	4	4	4	3	3	27	cukup baik
186	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	26	cukup baik
187	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	27	cukup baik
188	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	27	cukup baik
189	4	3	2	3	3	1	2	2	4	4	28	cukup baik
190	3	3	2	1	1	4	2	3	4	1	24	kurang baik
191	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	34	sangat baik
192	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	28	cukup baik

4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	59	baik	
4	2	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	53	cukup baik	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	4	3	4	4	60	baik	
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	61	baik	
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	61	baik	
4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	65	Sangat Baik	
2	4	3	4	4	2	2	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	59	baik	
2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	51	cukup baik	
3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	60	baik	
2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	56	baik	
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	59	baik	
4	2	4	4	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	38	sangat kurang	
4	2	1	3	3	2	2	4	4	2	1	4	2	4	2	2	3	2	47	cukup baik	
4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	61	baik	
4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	56	baik	
4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	65	Sangat Baik	
4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	62	Sangat Baik	
4	1	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	63	Sangat Baik	
4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66	Sangat Baik	
4	1	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	1	53	cukup baik	
4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	60	baik	
4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	57	baik	
4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	57	baik	
2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	52	cukup baik	
3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	56	baik	
2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	62	baik	
3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	63	baik	
4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	43	kurang baik	
4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	47	cukup baik	
2	2	2	4	3	3	1	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	53	cukup baik	
4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	1	56	baik	
4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	59	baik	
4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	58	baik	
4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	50	cukup baik	
3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	61	baik	
2	2	2	4	4	1	3	2	2	1	2	2	4	1	4	1	2	1	40	kurang baik	
3	2	1	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	2	2	3	49	cukup baik	
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	65	Sangat Baik	
2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	2	2	55	baik	
2	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	1	53	cukup baik	
2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	3	2	56	baik
1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	1	47	cukup baik	
3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	57	baik
4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	64	Sangat Baik	
4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	49	cukup baik	
3	4	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	47	cukup baik	
2	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	1	3	4	4	2	3	51	cukup baik	
2	2	2	2	4	1	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	3	3	52	cukup baik	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	66	Sangat Baik	
2	3	4	4	4	1	2	2	1	4	4	2	4	4	2	2	1	1	47	cukup baik	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	70	Sangat Baik	
4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	58	baik	

#### Lampiran 4. Data Penelitian Keseluruhan

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah	Kategori
1	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	75	cukup baik
2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	1	4	3	66	kurang baik
3	3	3	3	3	2	4	1	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	73	cukup baik
4	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	2	3	1	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	75	cukup baik
5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	84	baik
6	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	1	3	1	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71	kurang baik
7	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	4	3	3	3	3	3	68	kurang baik
8	3	2	4	4	2	2	1	2	1	2	4	2	2	4	1	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	65	kurang baik
9	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	1	3	2	3	1	2	2	3	2	4	3	70	kurang baik
10	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	75	cukup baik
11	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	72	cukup baik
12	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	78	cukup baik
13	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	4	2	2	1	2	1	3	1	4	4	2	3	1	3	3	2	63	kurang baik
14	3	3	3	2	3	1	3	3	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	63	kurang baik
15	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	4	2	2	4	1	3	1	2	2	2	62	kurang baik
16	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	67	kurang baik
17	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	3	64	kurang baik
18	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	70	kurang baik
19	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	60	sangat kurang
20	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	77	cukup baik
21	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	4	2	64	kurang baik
22	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	72	cukup baik
23	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	76	cukup baik
24	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	78	cukup baik
25	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	70	kurang baik
26	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	65	kurang baik
27	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	70	kurang baik
28	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	53	sangat kurang
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	79	cukup baik
30	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	4	65	kurang baik
31	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	71	kurang baik
32	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	73	cukup baik
33	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	67	kurang baik
34	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	84	baik
35	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	76	cukup baik
36	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	65	kurang baik
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	cukup baik
38	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	2	65	kurang baik
39	4	4	4	3	3	2	4	4	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	80	cukup baik
40	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	71	kurang baik
41	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	69	kurang baik
42	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	66	kurang baik
43	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	64	kurang baik
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	84	baik
45	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	73	cukup baik
46	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	71	kurang baik
47	2	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	75	cukup baik
48	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	65	kurang baik
49	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	82	cukup baik
50	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	78	cukup baik
51	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	75	cukup baik
52	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	72	cukup baik
53	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	69	kurang baik
54	2	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	1	2	1	1	4	1	59	sangat kurang
55	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	4	58	sangat kurang
56	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	67	kurang baik
57	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	4	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	66	kurang baik





121	3	4	3	3	1	1	4	4	2	2	4	4	3	3	3	1	1	4	2	4	4	2	2	1	4	2	2	2	75	cukup baik	
122	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	4	2	55	sangat kurang	
123	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	4	3	57	sangat kurang	
124	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	89	baik		
125	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	1	4	1	4	3	1	3	92	baik
126	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2	3	4	2	4	3	4	2	75	cukup baik	
127	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	100	sangat baik
128	2	1	2	2	2	1	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	77	cukup baik	
129	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	80	cukup baik	
130	2	3	3	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	3	1	68	kurang baik	
131	2	4	2	2	3	1	4	4	4	2	3	4	2	2	3	2	1	2	4	2	4	1	4	2	3	2	4	1	74	cukup baik	
132	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	108	sangat baik
133	3	3	2	2	4	3	2	1	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	1	3	1	3	4	2	3	3	4	2	77	cukup baik	
134	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	1	2	3	4	1	4	1	3	1	2	3	4	3	78	cukup baik	
135	2	1	2	2	4	3	3	4	2	4	2	1	1	2	2	4	2	1	2	1	3	1	4	1	1	2	3	2	62	kurang baik	
136	1	1	4	4	2	2	4	4	3	3	3	1	1	4	2	2	4	4	2	2	1	4	2	2	1	3	4	1	3	72	cukup baik
137	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	4	1	4	2	1	3	55	sangat kurang	
138	1	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	4	1	1	2	3	2	58	sangat kurang	
139	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	1	81	cukup baik	
140	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	76	cukup baik	
141	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	89	baik	
142	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	82	cukup baik	
143	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	4	3	4	4	84	baik	
144	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	89	baik	
145	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	89	baik	
146	2	1	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	95	sangat baik	
147	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	89	baik	
148	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	76	cukup baik	
149	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	87	baik	
150	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	86	baik	
151	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	90	baik	
152	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	62	kurang baik	
153	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	2	4	4	2	1	4	2	4	2	2	3	2	73	cukup baik	
154	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	89	baik	
155	4	3	4	1	1	3	2	1	2	2	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	79	cukup baik	
156	2	2	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	92	baik	
157	2	1	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	88	baik	
158	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	96	sangat baik	
159	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	100	sangat baik	
160	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	1	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	1	80	cukup baik
161	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	90	baik	
162	4	4	2	2	1	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	84	baik
163	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	85	baik	
164	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	78	cukup baik	
165	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	84	baik	
166	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	95	sangat baik	
167	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	91	baik	
168	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	71	cukup baik	
169	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	78	cukup baik	
170	3	2	1	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	1	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	79	cukup baik	

171	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	1	87	baik
172	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	95	sangat baik
173	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	89	baik
174	2	2	3	4	2	4	1	2	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	74	cukup baik
175	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	90	baik
176	3	2	2	2	2	2	4	1	4	2	2	2	2	4	4	1	3	2	2	1	2	2	4	1	4	1	2	1	64	kurang baik
177	3	3	4	3	2	1	2	2	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	2	2	3	76	cukup baik
178	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	97	sangat baik
179	2	2	1	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	2	2	82	cukup baik
180	2	2	1	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	1	81	cukup baik
181	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	90	baik
182	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	1	1	80	cukup baik
183	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	1	86	baik
184	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	97	sangat baik
185	2	1	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	76	cukup baik
186	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	73	cukup baik
187	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	1	3	4	4	2	3	78	cukup baik
188	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	3	3	79	cukup baik
189	4	3	2	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	94	sangat baik
190	3	3	2	1	1	4	2	3	4	1	2	3	4	4	4	1	2	2	1	4	4	2	4	4	2	2	1	1	71	cukup baik
191	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	104	sangat baik
192	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	86	baik

## Lampiran 5. Statistik Deskriptif

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003  
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
 /ORDER=ANALYSIS.

### Frequencies

Statistics				
		Persepsi siswa	Faktor internal	Faktor eksternal
N	Valid	192	192	192
	Missing	0	0	0
Mean		76.5833	27.4740	49.1094
Median		77.0000	28.0000	48.0000
Mode		78.00	28.00	51.00
Std. Deviation		10.93883	4.13760	8.23627
Minimum		47.00	16.00	29.00
Maximum		108.00	39.00	70.00
Sum		14704.00	5275.00	9429.00

### Frequency Table

Persepsi siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	.5	.5	.5
	49	1	.5	.5	1.0
	53	1	.5	.5	1.6
	55	3	1.6	1.6	3.1
	56	1	.5	.5	3.6
	57	1	.5	.5	4.2
	58	2	1.0	1.0	5.2
	59	1	.5	.5	5.7
	60	2	1.0	1.0	6.8
	62	3	1.6	1.6	8.3
	63	3	1.6	1.6	9.9
	64	5	2.6	2.6	12.5
	65	10	5.2	5.2	17.7

66	5	2.6	2.6	20.3
67	4	2.1	2.1	22.4
68	3	1.6	1.6	24.0
69	4	2.1	2.1	26.0
70	4	2.1	2.1	28.1
71	8	4.2	4.2	32.3
72	6	3.1	3.1	35.4
73	6	3.1	3.1	38.5
74	4	2.1	2.1	40.6
75	8	4.2	4.2	44.8
76	9	4.7	4.7	49.5
77	6	3.1	3.1	52.6
78	11	5.7	5.7	58.3
79	8	4.2	4.2	62.5
80	9	4.7	4.7	67.2
81	3	1.6	1.6	68.8
82	4	2.1	2.1	70.8
83	3	1.6	1.6	72.4
84	9	4.7	4.7	77.1
85	3	1.6	1.6	78.6
86	4	2.1	2.1	80.7
87	6	3.1	3.1	83.9
88	1	.5	.5	84.4
89	7	3.6	3.6	88.0
90	5	2.6	2.6	90.6
91	1	.5	.5	91.1
92	2	1.0	1.0	92.2
93	2	1.0	1.0	93.2
94	2	1.0	1.0	94.3
95	4	2.1	2.1	96.4
96	1	.5	.5	96.9
97	2	1.0	1.0	97.9
100	2	1.0	1.0	99.0
104	1	.5	.5	99.5
108	1	.5	.5	100.0
Total	192	100.0	100.0	

**Faktor internal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	.5	.5	.5
	17	1	.5	.5	1.0
	18	2	1.0	1.0	2.1
	19	2	1.0	1.0	3.1
	20	6	3.1	3.1	6.2
	21	1	.5	.5	6.8
	22	4	2.1	2.1	8.9
	23	11	5.7	5.7	14.6
	24	20	10.4	10.4	25.0
	25	17	8.9	8.9	33.9
	26	12	6.2	6.2	40.1
	27	15	7.8	7.8	47.9
	28	23	12.0	12.0	59.9
	29	17	8.9	8.9	68.8
	30	15	7.8	7.8	76.6
	31	18	9.4	9.4	85.9
	32	6	3.1	3.1	89.1
	33	6	3.1	3.1	92.2
	34	5	2.6	2.6	94.8
	35	6	3.1	3.1	97.9
	36	2	1.0	1.0	99.0
	38	1	.5	.5	99.5
	39	1	.5	.5	100.0
Total		192	100.0	100.0	

**Faktor eksternal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	.5	.5	.5
	30	1	.5	.5	1.0
	32	1	.5	.5	1.6
	34	1	.5	.5	2.1
	35	5	2.6	2.6	4.7
	36	1	.5	.5	5.2

37	3	1.6	1.6	6.8
38	4	2.1	2.1	8.9
39	6	3.1	3.1	12.0
40	7	3.6	3.6	15.6
41	6	3.1	3.1	18.8
42	5	2.6	2.6	21.4
43	11	5.7	5.7	27.1
44	6	3.1	3.1	30.2
45	7	3.6	3.6	33.9
46	12	6.2	6.2	40.1
47	10	5.2	5.2	45.3
48	10	5.2	5.2	50.5
49	7	3.6	3.6	54.2
50	5	2.6	2.6	56.8
51	13	6.8	6.8	63.5
52	7	3.6	3.6	67.2
53	8	4.2	4.2	71.4
54	5	2.6	2.6	74.0
55	7	3.6	3.6	77.6
56	8	4.2	4.2	81.8
57	3	1.6	1.6	83.3
58	2	1.0	1.0	84.4
59	6	3.1	3.1	87.5
60	3	1.6	1.6	89.1
61	4	2.1	2.1	91.1
62	4	2.1	2.1	93.2
63	4	2.1	2.1	95.3
64	2	1.0	1.0	96.4
65	3	1.6	1.6	97.9
66	2	1.0	1.0	99.0
69	1	.5	.5	99.5
70	1	.5	.5	100.0
Total	192	100.0	100.0	

## Frequencies

**Statistics**

		Persepsi Siswa	Faktor Internal	Faktor Eksternal
N	Valid	192	192	192
	Missing	0	0	0

## Frequency Table

**Persepsi Siswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	15	7.8	7.8	7.8
	Baik	41	21.4	21.4	29.2
	cukup baik	76	39.6	39.6	68.8
	kurang baik	47	24.5	24.5	93.2
	sangat kurang	13	6.8	6.8	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

**Faktor Internal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	14	7.3	7.3	7.3
	Baik	44	22.9	22.9	30.2
	cukup baik	69	35.9	35.9	66.1
	kurang baik	52	27.1	27.1	93.2
	sangat kurang	13	6.8	6.8	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

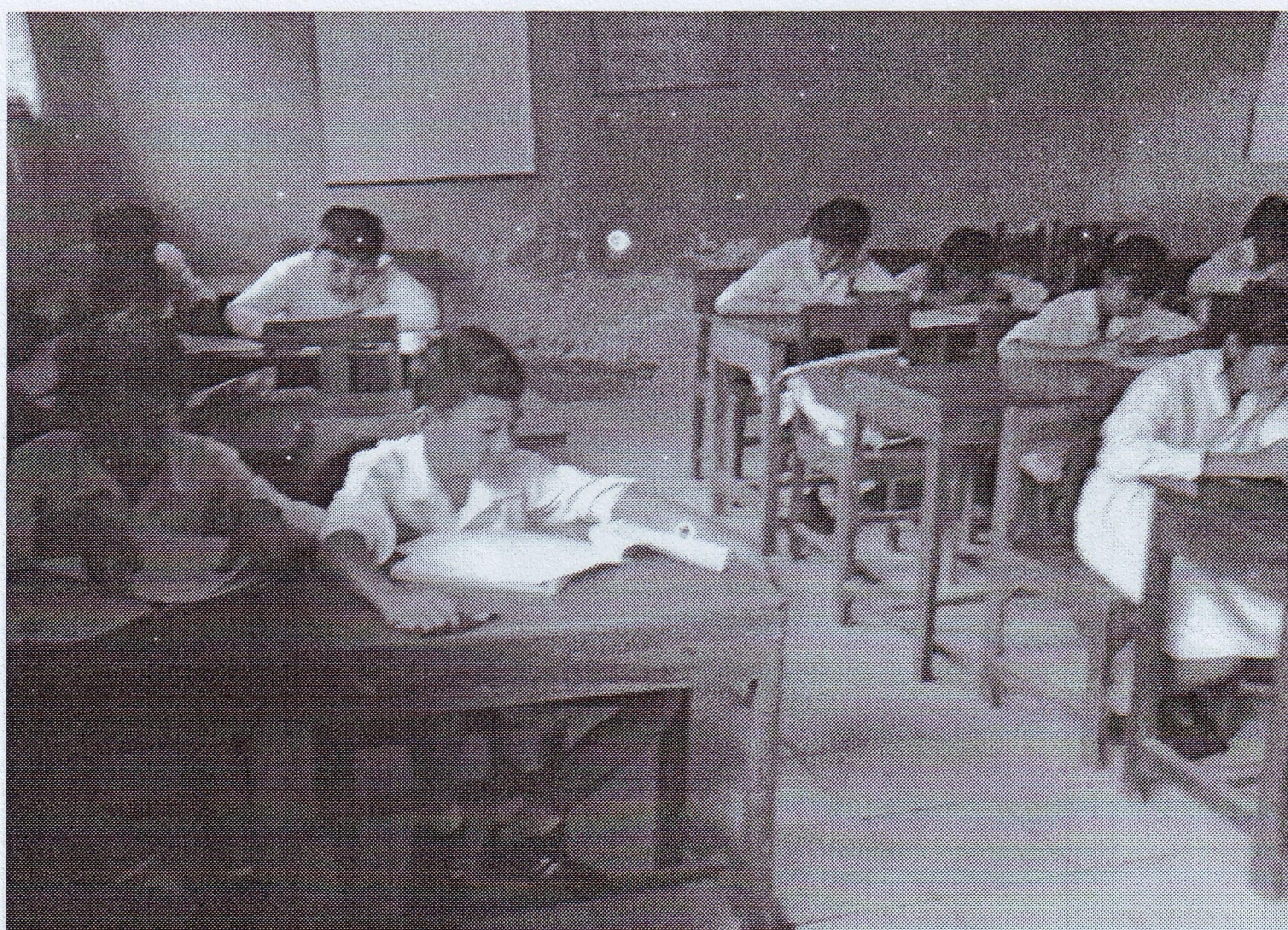
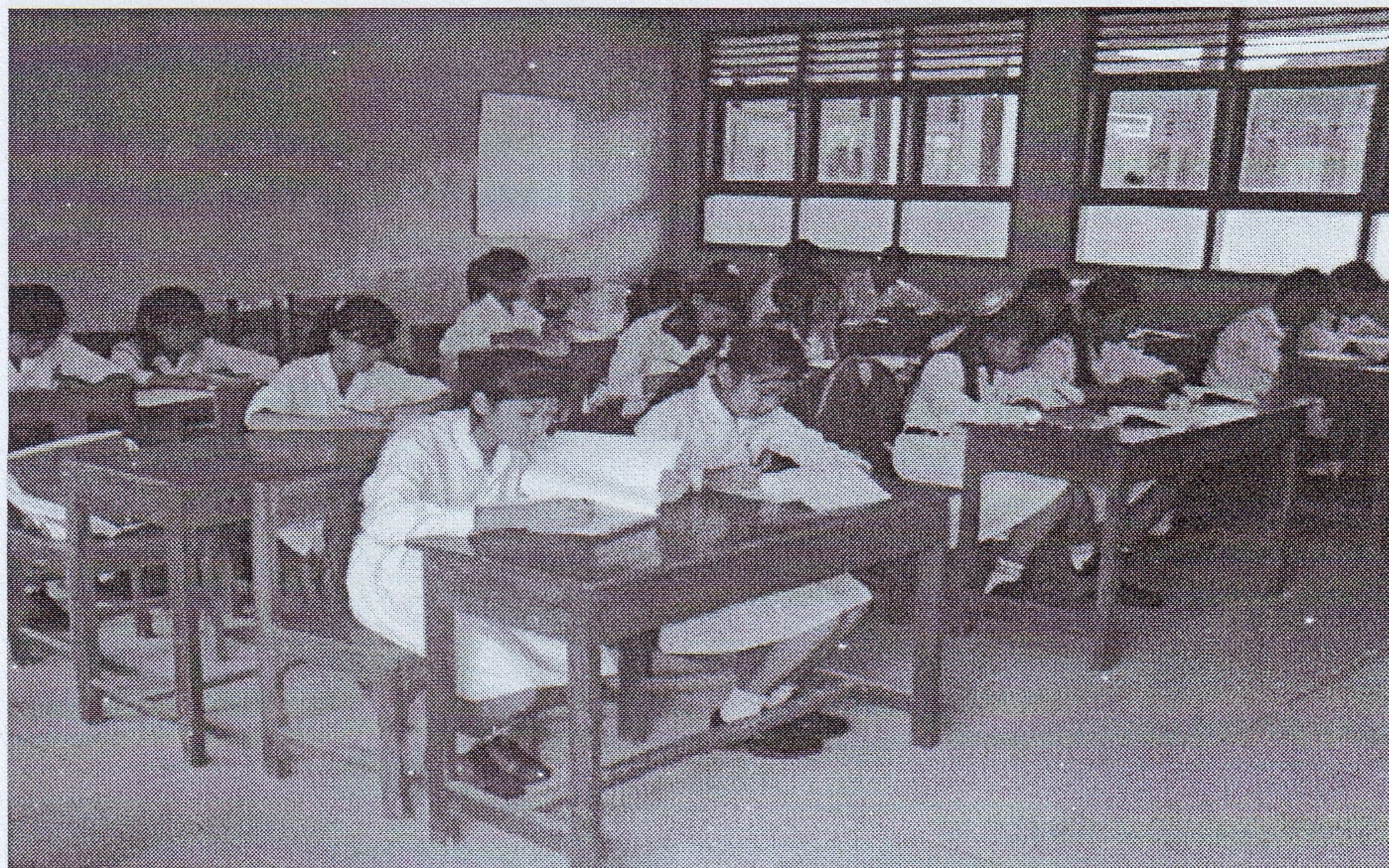


**Faktor Eksternal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	15	7.8	7.8	7.8
	Baik	41	21.4	21.4	29.2
	cukup baik	78	40.6	40.6	69.8
	kurang baik	47	24.5	24.5	94.3
	sangat kurang	11	5.7	5.7	100.0
	Total	192	100.0	100.0	



**Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan pengambilan data di SD N kecamatan  
Karanganyar.**



**Pelaksanaan di SD N 2 Grenggeng**



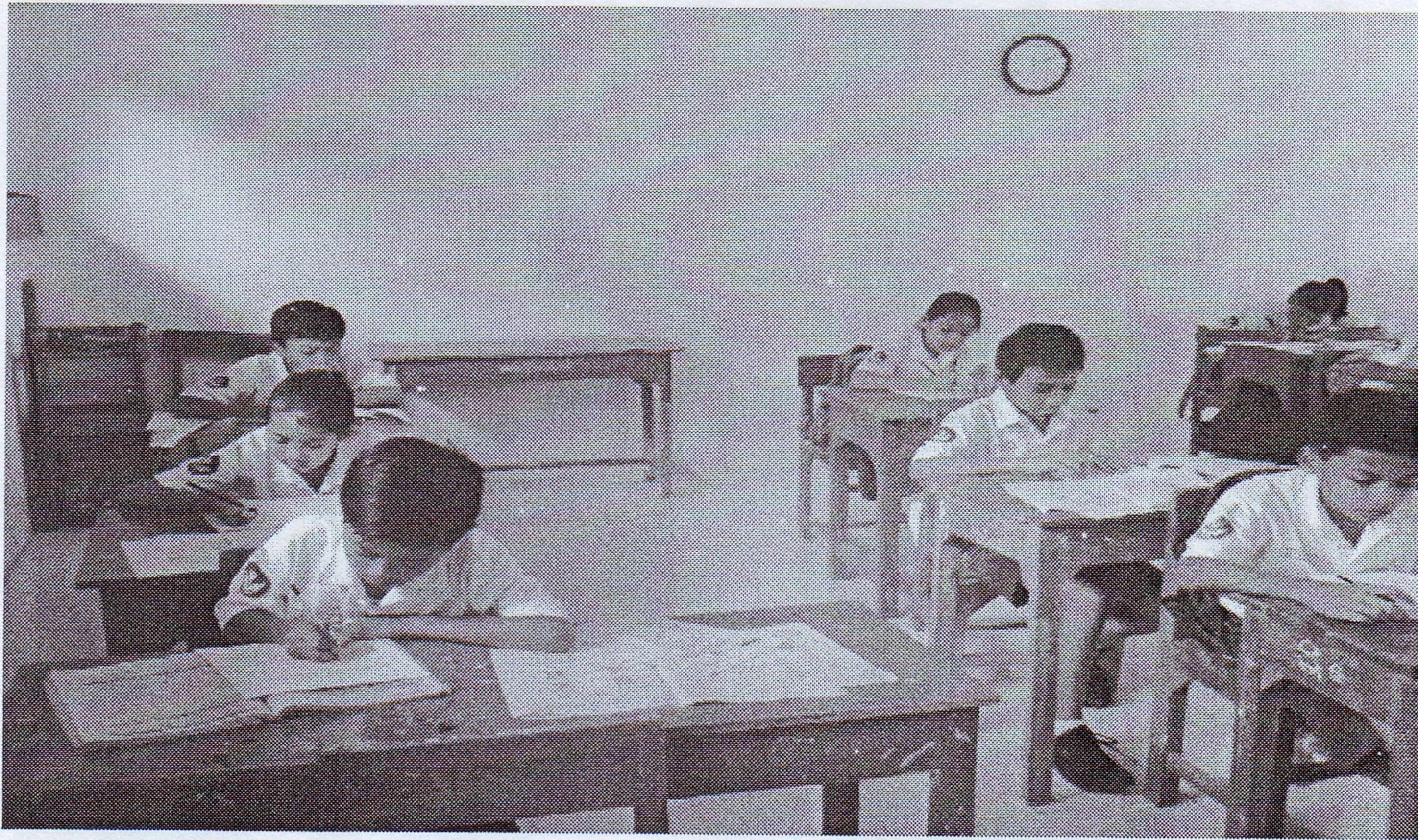


**Pelaksanaan di SD N 3 Grenggeng**

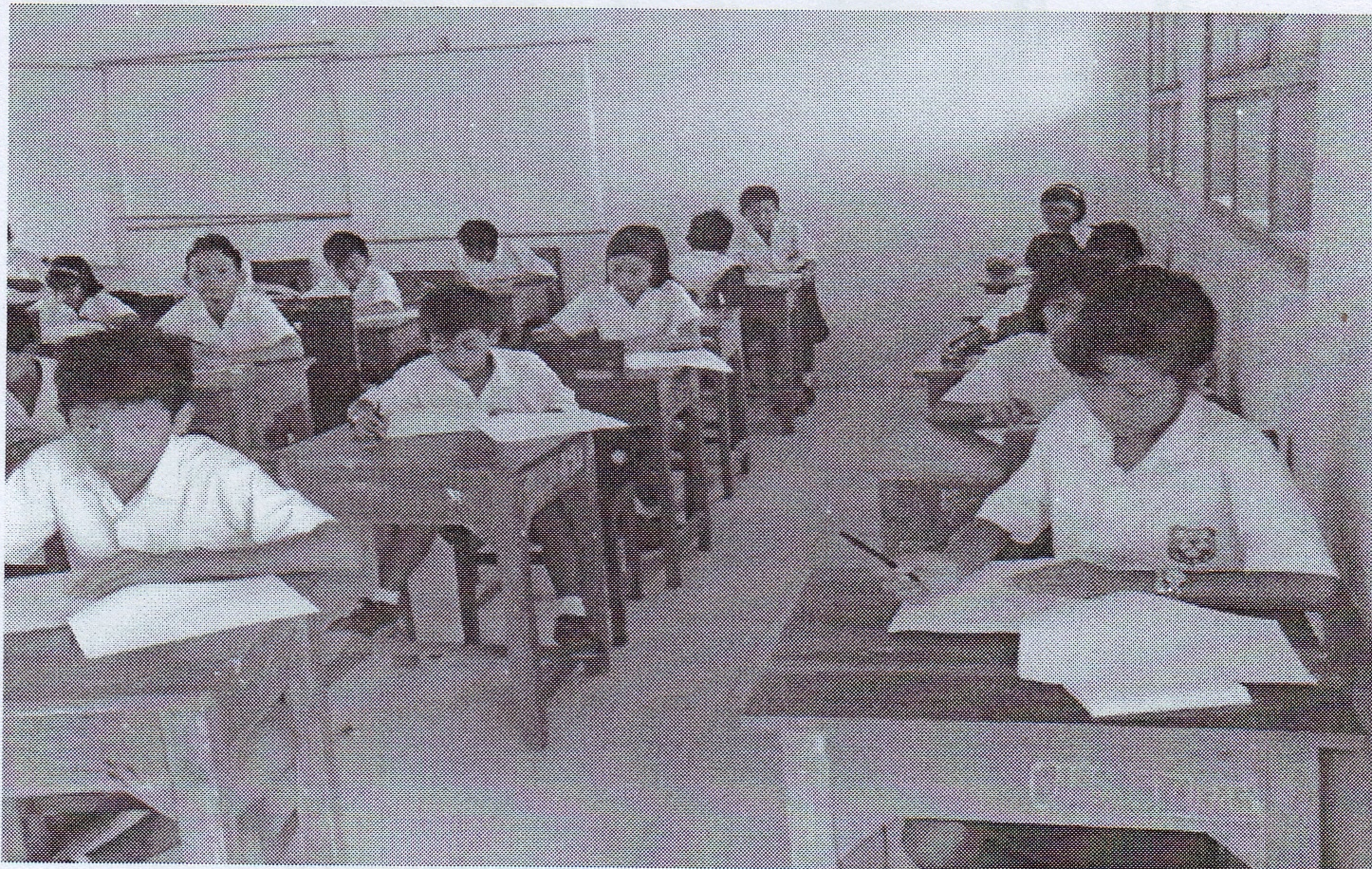


**Pelaksanaan di SD N 2 Wonorejo**



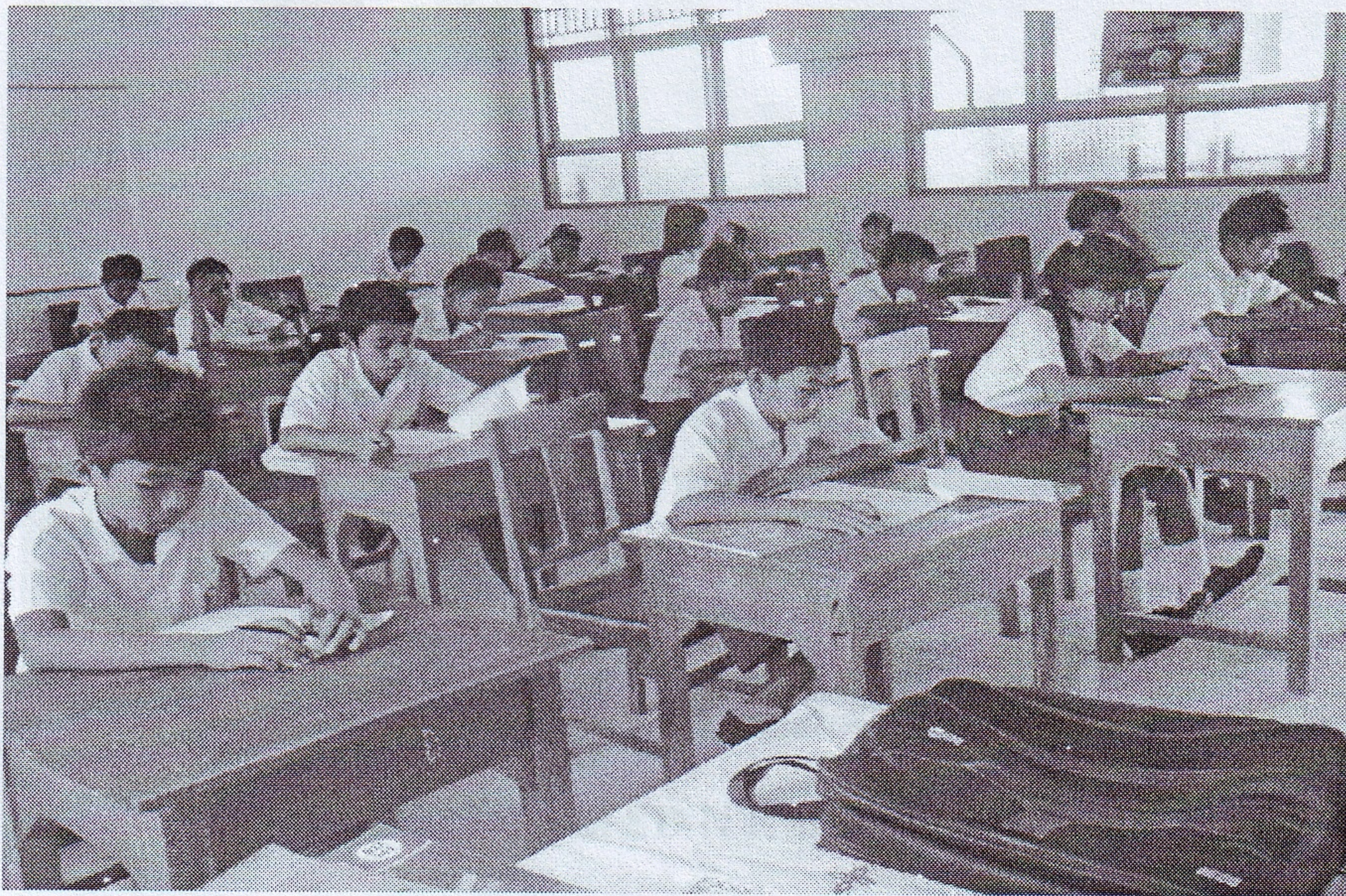


**Pelaksanaan di SD N 3 Wonorejo**



**Pelaksanaan di SD N 1 Pohkumbang**



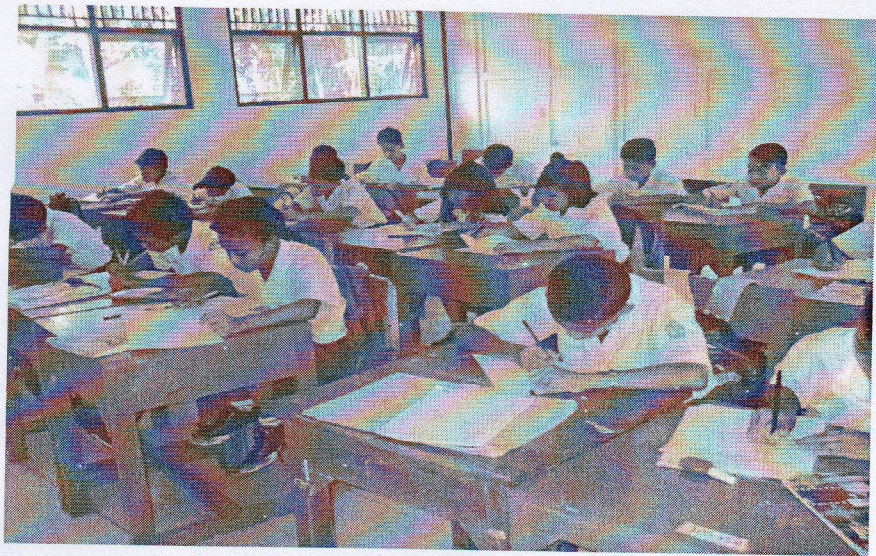


**Pelaksanaan di SD N 2 Pohkumbang**



**Pelaksanaan di SD N 1 Panjatan**





**Pelaksanaan di SD N Karangkemiri**